

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam suatu bisnis, kegiatan transaksi keuangan selalu membutuhkan evaluasi supaya nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan perusahaan selanjutnya. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai keefektifan kinerja perusahaan pada setiap periode akuntansi yaitu menggunakan rasio keuangan. Salah satu yang termasuk dalam rasio keuangan adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fahmi, 2018:80).

Menurut Reeve (2017) hutang lancar ataupun hutang jangka pendek adalah wajib dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar dan pembayarannya sangat singkat dalam satu periode akuntansi. Perusahaan meminjam hutang jangka pendek dengan tujuan untuk aktivitas operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau barang yang diperdagangkan dengan menggunakan hutang dagang.

Menurut Munawir (2015) hutang jangka panjang ialah kewajiban yang harus dibayarkan keuangannya dengan waktu pelunasannya satu tahun atau lebih dari satu tahun sejak awal tanggal didalam neraca dan wajib masuk kedalam

liabilitas lancar. Biasanya hutang jangka panjang pembayarannya digunakan untuk berbelanja perluasan usaha (ekspansi) dari perusahaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang yang membutuhkan banyak dana.

Salah satu keputusan strategis perusahaan adalah kebijakan pendanaan, yang melibatkan pengambilan hutang dari investor luar untuk membiayai operasinya. Memanfaatkan hutang sebagai mekanisme pembiayaan dalam pertumbuhan juga memiliki manfaat tambahan untuk menurunkan konflik keagenan dalam bisnis. Hutang dapat menjadi alat yang berguna, tetapi mengambil utang membawa risiko yang sangat berdampak pada likuiditas perusahaan jika tidak dapat dilunasi. Oleh karena itu, memiliki akses dana yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan perkembangan secara maksimal.

Sumber pendanaan eksternal meliputi pinjaman utang dan penerbitan saham di pasar modal, sedangkan sumber internal meliputi laba ditahan. Dampak profitabilitas perusahaan terhadap keputusan untuk menggunakan utang sangat besar. Perusahaan dengan profitabilitas yang luar biasa membutuhkan komitmen keuangan yang lebih sedikit dari pada pesaingnya yang kurang mampu memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan modal internal. Sementara itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang kurang baik lebih cenderung mengandalkan hutang untuk membiayai operasi bisnis mereka, yang merupakan indikasi kurangnya profitabilitas (Jefri & Safa Fhonna Ayang, 2017).

Salah satu cara bisnis mendapatkan uang maupun modal yang dibutuhkan adalah dengan mengambil hutang, yang terdiri dari komitmen moneter kepada pihak luar yang belum dilunasi (Munawir, 2014). Pinjaman dan bentuk modal hutang lainnya memang menghasilkan biaya berkelanjutan seperti pembayaran bunga dan pokok (Susanti & Id, 2015). Namun, utang juga dapat digunakan untuk membiayai operasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, selanjutnya pembayaran bunga dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak.

PT Indospring Tbk (INDS) merupakan produsen suku cadang otomotif khususnya leaf springs, coil springs, and stabiliser bar. Didirikan pada bulan Mei 1978 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1979. Perusahaan melakukan IPO pada bulan Agustus 1990. Kemudian pada tahun 2002 memasuki pasar Jepang dengan mengekspor pegas daun.

Laba bersih PT.Indospring Tbk (INDS) dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laba Bersih PT.Indospring
Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih	Perubahan	
		Absolute (Rp)	Persentasi (%)
2014	126.668.594.691	-	-
2015	943.400.340	(125.725.194.351)	(99,26)
2016	49.748.399.033	48.804.998.693	5173,31
2017	114.021.471.205	64.273.072.172	129,20
2018	111.064.893.959	(2.956.577.246)	(2,59)
2019	100.635.879.347	(10.429.014.618)	(9,39)
2020	58.921.397.142	(41.714.482.205)	(41,46)
2021	158.606.750.776	99.685.353.634	169,14
2022	210.203.987.750	51.597.236.974	32,54
2023	182.929.383.432	(27.274.604.318)	(12,98)

Sumber:www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat laba bersih PT.Indospring mengalami fluktuasi selama periode 2014 hingga 2023 . Pada tahun 2015, laba bersih menurun sebesar 99,26% dibanding tahun sebelumnya,yang mengindikasikan terjadinya penurunan kinerja keuangan secara drastis.Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi peningkatan yang sangat besar yaitu 5.173,31%, hal ini disebabkan laba bersih tahun sebelumnya yang sangat kecil sehingga kenaikan nominal pada tahun tersebut menghasilkan persentase yang sangat tinggi.Pada tahun 2017 , laba bersih kembali mengalami peningkatan sebesar 129,20% yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan dan perbaikan efisiensi biaya operasional. Namun ,pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan

sebesar 2,59%-9,39%, yang menunjukkan adanya penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh peningkatan biaya dan perlambatan permintaan pasar.

Pada tahun 2020, penurunan laba bersih semakin tajam hingga mencapai 41,46%, yang besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap permintaan dan proses produksi. Tahun 2021 menunjukkan pemulihan signifikan dengan kenaikan sebesar 169,14% seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi pasca – pandemi. Pada tahun 2022, laba bersih masih mengalami pertumbuhan sebesar 32,54%, namun pada tahun 2023 kembali menurun sebesar 12,98%, yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi global dan peningkatan biaya bahan baku.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Andini Putri, Nanu Hasanuh (2023) dengan judul penelitian pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada PT Unilever Indonesia Tbk yang tercatat dinursa efek Indonesia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Grace Sriati Mengga, Althon K Pongtuluran, Jekson (2023) Sama dengan judul penelitian pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap profitabilitas pada Pt Astra Agro Lestari Tbk. Hasil penelitian ditemukan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan melalui uji simultan ditemukan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang

berpengaruh bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Tjahya (2023) dengan judul penelitian: pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan pada hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Dengan demikian, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Apriliana1(2023),dengan judul penelitian Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT.Sepatu Bata Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang Jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh Positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Sepatu Bata.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan adanya riset-riset terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil dalam penelitian sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjut mengenai **“Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT.Indospring Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka,yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : Analisis Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Indospring Di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Hutang Jangka Pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT.Indospring Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Hutang Jangka Panjang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT.Indospring Di Bursa Efek Indonesia ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas PT. Indospring Di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis Pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan PT. Indospring Di Bursa Efek Indonesia

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini ini secara akademik dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio

keuangan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana
Kupang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kebijakan hutang utang jangka pendek dan hutang jangka panjang serta dampak profitabilitas perusahaan PT.Indospring Di Bursa efek Indonesia.